PRAGMATIK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Volume 3 No. 1, 2026
ISSN: 3047-7751
https://ejournal.anugrahdutaperdana.com/index.php/jip

PENGARUH MEDIA DIGITAL BERBASIS FLIPBOOK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 SD UPT SPF SDN106806 CINTA RAKYAT

(*The Effect Of Flipbook-Based Digital Media On The Reading Literacy Skills Of Third-Grade Students At Upt Spf Sdn 106806 Cinta Rakyat*)

Waherning Eka Meilin[1], Leni Malinda[2], Syarifah Ainun Harahap[3]
[1,2,3]Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara
Email: ekameilin20@gmail.com

Abstract

Reading literacy is a fundamental competency for elementary school students in understanding, processing, and obtaining information from written texts. However, learning activities that are still dominated by conventional media and lack variation may affect students' engagement in reading activities. This study aimed to determine the effect of digital flipbook-based media on the reading literacy skills of third-grade students at UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The sample consisted of 50 students, including 25 students in the experimental group and 25 students in the control group. Data were collected through pretests and posttests and analyzed using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, paired-samples t-tests, and independent-samples t-tests. The results showed that the experimental group's mean score increased from 10.92 to 16.00, while the control group's mean score increased from 10.56 to 12.80. The independent-samples t-test yielded a Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05. Therefore, digital flipbook-based media had a significant effect on the reading literacy skills of third-grade students at UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat.

Keywords: *digital media, flipbook, reading literacy, elementary school*

Abstrak

Kemampuan literasi membaca merupakan kompetensi dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar dalam memahami, mengolah, dan memperoleh informasi dari suatu bacaan. Namun, pembelajaran yang masih didominasi media konvensional serta kurangnya variasi media dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media digital berbasis *flipbook* terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas III UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang terdiri atas 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, *paired samples t-test*, dan *independent samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 10,92 menjadi 16,00, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 10,56 menjadi 12,80. Hasil *independent samples t-test* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media digital berbasis *flipbook* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas III UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat.

Kata kunci: media digital, *flipbook*, literasi membaca, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Peningkatan literasi membaca pada siswa sekolah dasar (SD) merupakan salah satu prioritas dalam pendidikan di Indonesia. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan dalam memahami, menganalisis, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh dari berbagai teks (OECD, 2020). Literasi yang baik adalah fondasi penting untuk pengembangan keterampilan lainnya, baik dalam bidang akademik maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan literasi sejak dini, khususnya pada siswa sekolah dasar, sangat penting dilakukan. Literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan berbicara, dan kemampuan menyimak (Sholeh, dkk, 2021). Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki dalam kehidupan. Membaca juga merupakan salah satu jenis keterampilan mendasar yang harus dipelajari. Jika seseorang memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca, maka akan berdampak pada kemampuan literasi membaca. Literasi membaca merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan membaca, berpikir, dan menulis yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan analitis, kritis, dan reflektif terhadap suatu informasi (Gogahu & Prasetyo, 2020).

Literasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kemampuan belajar siswa. Kemampuan membaca dengan pemahaman yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi, baik cetak maupun digital, sehingga mereka dapat mempelajari konsep-konsep baru dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari. Selain itu, literasi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa, sehingga mereka mampu menyampaikan ide dan pemikiran secara jelas, sistematis, dan terstruktur. Dengan keterampilan literasi yang baik, siswa tidak hanya mampu mengikuti proses pembelajaran secara efektif, tetapi juga didorong untuk menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dan berkelanjutan sepanjang hayat. Literasi memiliki peran yang sangat penting, banyak siswa yang masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan membaca. Di Indonesia, meskipun ada berbagai upaya untuk meningkatkan literasi sejak dini, banyak siswa yang masih menghadapi tantangan besar dalam mengembangkan keterampilan membaca. Salah satu masalah utama adalah kurangnya minat baca siswa yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Sebagai contoh, masih banyak sekolah yang bergantung pada buku teks konvensional yang tidak cukup menarik bagi siswa pada usia sekolah dasar. Hal ini dapat menghambat motivasi siswa untuk membaca dan mempengaruhi perkembangan literasi mereka. Berdasarkan penelitian oleh Kurniawan dan Rahmawati (2021), rendahnya minat baca di Indonesia disebabkan oleh keterbatasan media yang dapat menarik perhatian siswa, serta metode pengajaran yang cenderung monoton.

Minat baca yang rendah ini sangat mempengaruhi kemampuan literasi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, yang merupakan masa kritis dalam perkembangan literasi mereka. Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, dibutuhkan inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya di usia dini. Salah satu solusi yang muncul adalah perkembangan dan pemanfaatan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media

digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena dapat menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik. Media digital merupakan segala bentuk media berbasis teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, materi pembelajaran, maupun pengalaman belajar melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, maupun telepon pintar. Kehadiran media digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara lebih aktif, mandiri, dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Pemanfaatan teknologi memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan memanfaatkan berbagai media. Materi pelajaran dapat disajikan secara menarik melalui penggunaan video, animasi, maupun simulasi interaktif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mempermudah pemahaman terhadap konsep-konsep yang kompleks melalui representasi visual dan audio. Dalam konteks pendidikan dasar, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, dan kemampuan berpikir kritis. Penggunaan media digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena menggabungkan unsur teks, gambar, audio, animasi, dan video dalam satu media pembelajaran.

Flipbook adalah media digital berbentuk buku yang dapat diubah halamannya dengan cara yang interaktif, menyerupai buku fisik, namun dengan tambahan elemen multimedia seperti gambar, suara, dan animasi. Media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan dapat menarik perhatian siswa, khususnya pada siswa yang berada pada usia sekolah dasar. Media digital ini dianggap dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat baca dan literasi mereka. Menurut Suryani dan Fadillah (2020), flipbook memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena visualisasi dan interaktivitasnya yang dapat menambah daya tarik siswa terhadap materi yang dipelajari. Media ini tidak hanya menawarkan teks bacaan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan konten, seperti mengklik gambar atau mendengarkan audio penjelasan, yang memfasilitasi pemahaman lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan temuan dari Pratama dan Sugianto (2021), yang menyatakan bahwa media digital berbasis *flipbook* dapat mempercepat proses pemahaman siswa terhadap materi, terutama dalam hal memahami teks yang lebih kompleks.

Dalam konteks literasi, *flipbook* dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca. Media ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara lebih dinamis, tidak terbatas pada teks tertulis saja. *Flipbook* menggabungkan teks, gambar, dan suara yang dapat merangsang berbagai indera siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari (Fitriani, 2022). Elemen multimedia dalam *flipbook* dapat menambah konteks pada bacaan dan membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media digital juga memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri, dengan mengakses materi kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka memiliki perangkat yang mendukung. Penelitian oleh Setiawan dan Herawati (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa

untuk belajar secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada instruksi guru, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan personal.

Penggunaan *flipbook* tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membantu siswa memahami teks dengan lebih efektif. Dengan dukungan elemen visual dan audio, siswa dapat mengaitkan informasi dari teks dengan konteks nyata atau pengalaman visual mereka. Pratama dan Sugianto (2021) menekankan bahwa penggunaan *flipbook* secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa sekolah dasar karena mereka dapat mengeksplorasi materi secara interaktif, bukan hanya membaca teks secara pasif. Di sisi lain, meskipun *flipbook* menawarkan banyak keunggulan, implementasinya dalam konteks pembelajaran masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah aksesibilitas. Di beberapa daerah, termasuk sekolah-sekolah di daerah terpencil, akses terhadap perangkat digital seperti komputer atau tablet masih terbatas. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam penerapan media digital berbasis *flipbook* secara luas. Selain itu, kemampuan teknis guru dalam mengoperasikan teknologi juga perlu menjadi perhatian. Guru perlu diberikan pelatihan dan pendampingan agar dapat memanfaatkan flipbook secara maksimal dalam pembelajaran.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital berbasis *flipbook* memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan literasi siswa. Hal ini turut didukung oleh temuan dari Kurniawan (2019) yang menekankan bahwa media interaktif dalam pembelajaran, seperti flipbook, dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar dan meningkatkan keterlibatan mereka. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara awal pada bulan April 2026 dari salah satu guru atas nama Hermawati, S.Pd guru SD Negeri 106806 Cinta Rakyat, Sebagian besar siswa belum terbiasa dengan membaca teks panjang, beberapa siswa masih merasa kesulitan untuk memahami isi bacaan yang lebih kompleks. Selain itu, banyak yang lebih tertarik bermain gadget daripada membaca buku.

Di sekolah-sekolah dasar, khususnya di kelas 3, siswa mulai dikenalkan dengan teks yang lebih beragam dan kompleks. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media yang dapat memfasilitasi pemahaman mereka terhadap teks tersebut. Dalam konteks ini, *flipbook* dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi mereka. Dengan tampilan yang interaktif dan menyenangkan, siswa dapat lebih mudah memahami teks dan lebih termotivasi untuk membaca lebih banyak. Selain meningkatkan kemampuan membaca, *flipbook* juga membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi lain, seperti menulis dan berpikir kritis. Siswa yang terbiasa menggunakan media interaktif dapat lebih mudah memahami isi bacaan, menganalisis informasi, dan menyampaikan ide mereka dengan jelas. Hal ini menjadikan *flipbook* sebagai media yang efektif untuk mendukung pembelajaran literasi secara menyeluruh.

Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi **pengaruh penggunaan media digital berbasis *flipbook* terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas 3 SD**, dengan fokus pada implementasinya di SD UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana *flipbook* dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa serta memberikan kontribusi terhadap upaya inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen (quasi experimental research). Quasi eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap variabel terikat, tetapi peneliti tidak dapat melakukan pengacakan (randomisasi) terhadap subjek penelitian karena kelas yang digunakan telah terbentuk sebelumnya.

Adapun model desainnya adalah sebagai berikut:

Kelompok	Pre-test	Perlakukan	Post-test
Experimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Adapun yang menjadi populasi disini adalah siswa kelas III SD Negeri 106806 Cinta Rakyat.

Tabel 1
Jumlah Siswa-siswi kelas III SD Negeri 106806 Cinta Rakyat

No	Siswa	Jumlah
1.	Laki-Laki	32
2.	Perempuan	38
	Jumlah Keseluruhan	70

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, Peneliti menggunaan Teknik pengumpulan data berupa tes tertulis dan penugasan. Metode analisis data yang dapat digunakan untuk persiapan hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat:

Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hal ini merupakan prasyarat mutlak sebelum melakukan uji statistik parametrik (seperti t-test). Menurut Ghozali (2018), uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov atau Shapiro-Wilk pada SPSS. Kriteria pengambilannya adalah:

Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis: Paired Sample t-test

Karena desain penelitian adalah satu kelompok (one group) yang diuji sebelum dan sesudah perlakuan, maka analisis statistik yang tepat adalah Uji Paired Sample t-test (Uji t sampel berpasangan). Menurut Priyatno (2018), paired sample t-test digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan ratarata dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan artinya subjek yang sama diukur dua kali (pretest dan posttest). Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima (Terdapat perbedaan/pengaruh yang signifikan).

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak (Tidak terdapat perbedaan/pengaruh yang signifikan).

c. Uji Independent Samples t-Test : Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok yang saling independen. Dalam penelitian ini, uji tersebut digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai posttest kemampuan literasi membaca antara kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media digital berbasis *flipbook* dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Melalui pengujian ini dapat diketahui apakah terdapat perbedaan kemampuan literasi membaca yang signifikan antara kedua kelompok setelah diberikan perlakuan.
Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *Sig. (2-tailed)* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, apabila nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media digital berbasis *flipbook* sebagai media penyajian materi dan bahan bacaan. Media tersebut digunakan untuk membantu siswa dalam mengikuti kegiatan membaca dan memahami informasi yang terdapat dalam teks. Sementara itu, pada kelas kontrol, pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan media digital berbasis *flipbook*. Perbedaan perlakuan tersebut menjadi dasar untuk mengetahui apakah penggunaan media digital berbasis *flipbook* memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, Paired Samples T-Test, dan Independent Samples T-Test. Rangkaian analisis tersebut digunakan untuk memberikan dasar empiris dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Kelas	Data	Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std. Deviation
1	Kontrol	Pretest	10,56	8	13	1,583
2	Kontrol	Posttest	12,80	9	17	2,255
3	Eksperimen	Pretest	10,92	8	16	2,272
4	Eksperimen	Posttest	16,00	13	19	1,708

Tabel 3
Tabel Persentase Peningkatan ((Posttest-Pretest)/ Pretest) x 100%

Kelas	Mean Pretest	Mean Posttest	Selisih	Presentase Peningkatan
Kontrol	10,56	12,80	2,24	21,21%
Eksperimen	10,92	16,00	5,08	46,52%

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 hasil analisis statistik deskriptif, kemampuan awal literasi membaca siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif sebanding. Kelas kontrol yang terdiri atas 25 siswa memperoleh rata-rata pretest sebesar 10,56 dengan nilai minimum 8, nilai maksimum 13, dan standar deviasi 1,583. Sementara itu, kelas eksperimen yang juga terdiri atas 25 siswa memperoleh rata-rata pretest sebesar 10,92 dengan nilai minimum 8, nilai maksimum 16, dan standar deviasi 2,272. Selisih rata-rata pretest kedua kelompok hanya sebesar 0,36 poin, sehingga secara deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok relatif setara sebelum diberikan perlakuan.

Setelah proses pembelajaran, rata-rata posttest kelas kontrol meningkat menjadi 12,80 dengan peningkatan sebesar 2,24 poin, sedangkan rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 16,00 dengan peningkatan sebesar 5,08 poin. Selisih rata-rata posttest antara kedua kelompok sebesar 3,20 poin menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi membaca pada kelas eksperimen secara deskriptif lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, standar deviasi kelas eksperimen menurun dari 2,272 menjadi 1,708, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata, sedangkan standar deviasi kelas kontrol meningkat dari 1,583 menjadi 2,255. Kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 21,21%**,** sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 46,52%**.** Dengan demikian, secara deskriptif penggunaan media digital berbasis *flipbook* memberikan indikasi hasil yang lebih baik terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa.

A. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok adalah 25 siswa, interpretasi utama dilakukan berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	Pretest			Postest		
		Shapiro-Wilk	Sig.	Ket	Shapiro-Wilk	Sig.	Ket
1	Kontrol	0,933	0,100	Normal	0,951	0,260	Normal
2	Eksperimen	0,951	0,263	Normal	0,957	0,365	Normal

Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest kelas kontrol sebesar 0,100 dan posttest kelas kontrol sebesar 0,260. Sementara itu, nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,263 dan posttest kelas eksperimen

sebesar 0,365. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kelompok yang dibandingkan memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas menjadi salah satu prasyarat dalam penggunaan Independent Samples T-Test. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test.

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka varians kedua kelompok dinyatakan tidak homogen.

Tabel 5
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Literasi Membaca	3,221	1	48	0,079	Homogen

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Levene Statistic sebesar 3,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,079. Karena nilai signifikansi 0,079 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Paired Samples T-Test

Paired Samples T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi membaca siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran pada kelompok yang sama. Pada kelas kontrol, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest.

Tabel 6
Hasil Uji Paired Samples T-Test

Kelas	Perbandingan	Mean Difference	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)	Ket
Kontrol	Pretest – Posttest	-2,240	2,634	-4,251	24	0,000	Signifikan
Eksperimen	Pretest – Posttest	-4,920	2,871	-8,568	24	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel tersebut, kelas kontrol memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kelas kontrol. Kelas eksperimen juga memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan.

Nilai perubahan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari *mean difference* kelas eksperimen sebesar 4,920, sedangkan kelas kontrol sebesar 2,240. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi membaca pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

2. Uji Independent Samples T-Test

Independent Samples T-Test digunakan untuk membandingkan rata-rata posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan literasi membaca yang signifikan antara siswa yang menggunakan media digital berbasis *flipbook* dan siswa yang tidak menggunakan media tersebut.

Tabel 7
Hasil Uji Independent Samples t-Test

Variabel	F	Sig. Levene	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keterangan
Literasi Membaca	3,221	0,079	-5,657	48	0,000	-3,200	Signifikan

Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-Test, nilai signifikansi pada Levene's Test for Equality of Variances sebesar 0,079 > 0,05**,** sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Oleh karena itu, interpretasi hasil uji *t* menggunakan baris Equal variances assumed. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar -5,657 dengan derajat kebebasan sebesar 48 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Pada baris tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar -5,657**,** df = 48**,** dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi membaca siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dengan demikian, terdapat perbedaan kemampuan literasi membaca yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut juga terlihat dari rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 16,00 yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 12,80.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media digital berbasis *flipbook* terhadap kemampuan literasi membaca pada siswa kelas III UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat dapat diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis flipbook memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas III UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif sebanding, dengan rata-rata pretest masing-masing sebesar 10,56 dan 10,92. Setelah pembelajaran, rata-rata posttest kelas kontrol meningkat menjadi 12,80, sedangkan kelas eksperimen meningkat menjadi 16,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi membaca pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data penelitian telah memenuhi persyaratan analisis statistik parametrik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,079 > 0,05, sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian menggunakan Paired Samples T-Test dan Independent Samples T-Test.

Hasil Paired Samples T-Test pada kelas eksperimen memperoleh nilai t-hitung sebesar -8,568 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media digital berbasis flipbook. Meskipun kelas kontrol juga mengalami peningkatan, hasil Independent Samples T-Test memperoleh nilai t-hitung sebesar -5,657 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan literasi membaca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Secara pedagogis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik media digital berbasis flipbook yang mampu mengemas materi bacaan dalam bentuk yang lebih menarik. Penyajian materi digital dapat mengurangi kesan monoton dalam kegiatan membaca dan membantu siswa berinteraksi dengan materi secara lebih aktif. Pada usia sekolah dasar, ketertarikan dan perhatian terhadap media pembelajaran merupakan faktor yang dapat mendukung keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki perhatian yang lebih baik terhadap bahan bacaan, siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami informasi, menemukan isi bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Oleh karena itu, penggunaan *flipbook* tidak hanya berfungsi sebagai variasi media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung proses pengembangan kemampuan literasi membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mirnawati dan Fabriya (2022) yang berjudul "Penerapan Media *Flipbook* untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *flipbook* dapat mendukung peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Kesamaan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flipbook* memiliki potensi untuk digunakan sebagai media pendukung pembelajaran literasi pada jenjang sekolah dasar. Meskipun terdapat perbedaan pada subjek dan desain penelitian, kedua penelitian sama-sama menunjukkan arah temuan bahwa penggunaan *flipbook* berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca siswa.

Penelitian lain oleh Azizah dan Sukardi (2024) juga menunjukkan adanya pengaruh media *flipbook* terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar melalui penelitian kuantitatif dengan desain quasi-experimental. Relevansi penelitian tersebut terletak pada penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran digital serta penggunaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menguji pengaruh perlakuan. Hasil yang menunjukkan manfaat media *flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memperkuat temuan penelitian ini bahwa media digital berbasis *flipbook* dapat memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa penggunaan media tersebut.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media digital berbasis *flipbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas III UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat. Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dari 10,92 menjadi 16,00 dan hasil Independent Samples T-Test dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media digital berbasis flipbook terhadap kemampuan literasi membaca siswa dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai **"Pengaruh Media Digital Berbasis Flipbook terhadap Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas III UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat"**, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital berbasis *flipbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas III UPT SPF SDN 106806 Cinta Rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media digital berbasis *flipbook.* Penggunaan media digital berbasis flipbook dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung kegiatan literasi membaca karena mampu menyajikan bahan pembelajaran secara lebih menarik dan variatif serta membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.

Almaiah, M. A., Alismaiel, O. A., &Al-Khasawneh, A. (2020). *Factors influencing the adoption of digital learning resources in schools*. Education and Information Technologies, 25, 4563–4585

Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah, E. D., & Sukardi. (2024). Innovation in Indonesian language learning: The impact of flipbook media on elementary school students' learning outcomes. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 8*(2), 316–327.

Farida Rahim. (2021). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fitriani, N. (2022). "Pengaruh Penggunaan Flipbook Digital terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 8*(1), 45-53

Hariyono, Andrini, V. S., Tumober, R. T., Suhirman, L., & Safitri, F. (2024). *Perkembangan peserta didik: Teori dan implementasi perkembangan peserta didik pada era digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Henry Guntur Tarigan. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Edisi Revisi). Bandung: Angkasa.

Hidayati, F. (2020). *Pemanfaatan Flipbook Digital dalam Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2), 99–108.

Hidayat, R., & Lestari, F. (2024). *Implementasi Media Interaktif Digital dalam Meningkatkan Minat dan Pemahaman Membaca Anak Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 18(1), 45–60.

Huang, R., & Hew, K. F. (2020). *Implementing interactive digital books in learning: A review of research*. Educational Technology Research and Development, 68(4), 1831–1853

International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA) – PIRLS 2021 Frameworks. (2021). *PIRLS 2021 assessment frameworks*. International Association for the Evaluation of Educational Achievement.

Iryani, E., Fajriani, N., Rahmadani, B. P., dkk. (2024). *Perkembangan peserta didik: Konsep dan aplikasi*. PT Literasi Nusantara Abadi Group

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Modul literasi membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kurniawan, S. (2019). "Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap kemampuan literasi siswa". *Jurnal Pendidikan Indonesia, 10*(2), 120-130.

Kurniawan, D., & Rahmawati, D. (2021). "Literasi Digital dalam Pembelajaran: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Pendidikan Indonesia, 16*(3), 250-265.

Liriwati, et al (2024). *Pendidikan Literasi*. Kalimantan Selatan:PT. Literatus Digitus Indonesia

Maharani, T., & Yuliana, N. (2025). *Penggunaan Flipbook Interaktif dalam Pembelajaran Literasi Membaca di SD: Studi Kasus di Kelas 3.* Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 9(1), 70–84.

Mirnawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). *Penerapan media flipbook untuk meningkatkan literasi membaca siswa SD*. JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar), 10(1), 22–38.

Nuraini, L., & Setiawan, A. (2025). *Efektivitas Flipbook Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa SD.* Jurnal Teknologi Pendidikan, 16(2), 95–110.

OECD. (2020). *The Future of Education and Skills: Education 2030.* OECD Publishing.

OECD. (2023). *PISA 2022 assessment and analytical framework*. OECD Publishing.

Piaget, J. (1973). *The child and reality: Problems of genetic psychology*. London: Penguin.

Purba, O. N., Saragih, S. R. D., & Sari, I. P. (2022). *Media pembelajaran digital book berbasis Kvisoft Flipbook Maker*. PT Literasi Nusantara Abadi Group.

Pratama, R. A., & Sugianto, E. (2021). "Peran Media Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan, 27*(2), 102-112.

Prasetyo, E. (2022). *Media Digital Flipbook sebagai Alat Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 24(1), 15–24.

Putri, A., & Santoso, D. (2023). *Peran Lingkungan Rumah dalam Peningkatan Literasi Membaca Anak Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Anak, 12(3), 120–134.

Rahayu, S., & Utami, D. (2022). *Media Flipbook Digital untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(1), 45–55.

Rahayu, S., & Putri, A. (2023). *Pengaruh Media Digital Flipbook terhadap Literasi Membaca Siswa SD.* Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(2), 90–102.

Sahiruddin. (2021). *Pengembangan literasi membaca dan menulis di era digital*. Media Nusa Creative.

Sakinah, A. W. M., & Nuroh, E. Z. (2025). Improving elementary school students' reading comprehension skills with digital flipbooks. *Indonesian Journal of Education Methods Development, 20*(4).

Setiawan, A., & Herawati, N. (2021). "Tantangan dalam Implementasi Media Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan, 14*(4), 173-185.

Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suryani, D., & Fadillah, R. (2020). "Penggunaan Media Flipbook dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Pendidikan Anak, 10*(1), 38-47.

Suryani, D., & Fadillah, R. (2023). *Media Digital Interaktif dan Minat Baca Siswa SD.* Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 15(2), 55–70.

UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report 2021/2: Non-formal and Informal Learning*. Paris: UNESCO.

Widiastuti, S. (2021). *Pemanfaatan Flipbook Digital dalam Meningkatkan Literasi Siswa*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 10(2), 45–53.

Zhang, L., & Zhou, Q. (2021). *Digital interactive flipbooks in education: Effects on learning engagement*. Computers & Education, 165, 10413